



Materi 12

ANALISIS TEKNIKAL

Prof. Dr. DEDEN MULYANA, SE., M.Si.



ANALISIS TEKNIKAL

- **ASUMSI-ASUMSI DASAR ANALISIS TEKNIKAL**
- **KEUNTUNGAN DAN KRITIK TERHADAP ANALISIS TEKNIKAL**
- **TEKNIK-TEKNIK DALAM ANALISIS TEKNIKAL**
 - *The Dow Theory*
 - *Chart Pola Pergerakan Harga Saham*
 - *Rata-rata bergerak*
 - *Relative Strength*
- **TRADING RULES DALAM ANALISIS TEKNIKAL**

<http://www.deden08m.wordpress.com>

ANALISIS TEKNIKAL

- **Apa perbedaan antara analisis teknikal dengan analisis fundamental?**
 - Analisis teknikal mendasarkan diri pada pola-pola pergerakan harga saham dari waktu ke waktu
 - Analisis fundamental secara “*top-down*” mendasarkan diri pada faktor-faktor fundamental perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan industri

<http://www.deden08m.wordpress.com>

ASUMSI YANG MENDASARI ANALISIS TEKNIKAL

- Para analis teknikal percaya bahwa mereka bisa mengetahui pola-pola pergerakan harga saham di masa datang dengan berdasarkan pada observasi pergerakan harga saham di masa lalu.
- Levy (1966), mengemukakan beberapa asumsi yang mendasari analisis teknikal:
 1. Nilai pasar barang dan jasa, ditentukan oleh interaksi permintaan dan penawaran.
 2. Interaksi permintaan dan penawaran ditentukan oleh berbagai faktor, baik faktor rasional maupun faktor yang tidak rasional.

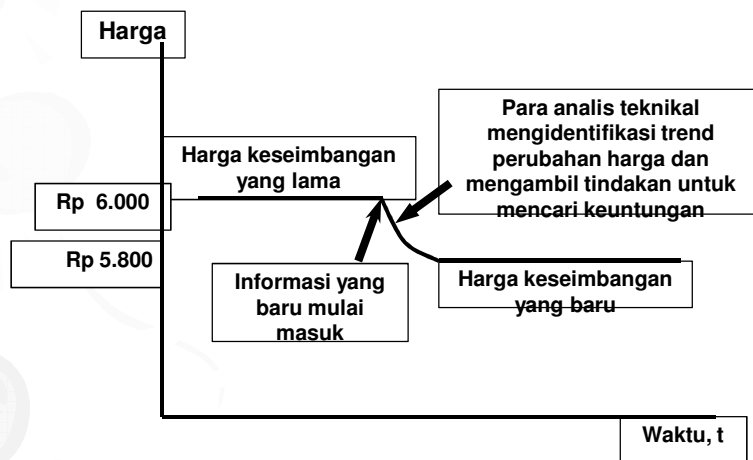
<http://www.deden08m.wordpress.com>

ASUMSI YANG MENDASARI ANALISIS TEKNIKAL

3. Harga-harga sekuritas secara individual dan nilai pasar secara keseluruhan cenderung bergerak mengikuti suatu *trend* selama jangka waktu yang relatif panjang.
4. *Trend* perubahan harga dan nilai pasar dapat berubah karena perubahan hubungan permintaan dan penawaran. Hubungan-hubungan tersebut akan bisa dideteksi dengan melihat diagram reaksi pasar yang terjadi.

<http://www.deden08m.wordpress.com>

Gambar 12.1 Penyesuaian Harga Saham Akibat Masuknya Informasi Baru



<http://www.deden08m.wordpress.com>

KEUNTUNGAN PENGGUNAAN ANALISIS TEKNIKAL

- Keuntungan penggunaan analisis teknikal terkait dengan asumsi yang digunakannya.
- Para analis teknikal percaya bahwa investor akan bisa memperoleh *abnormal return* jika investor mampu mengakses informasi secara cepat, punya kemampuan analitis yang tinggi dan punya insting yang tajam atas apa yang akan terjadi terhadap harga pasar jika ada informasi baru.

<http://www.deden08m.wordpress.com>

KRITIK TERHADAP ANALISIS TEKNIKAL

- Kritik penggunaan analisis teknikal juga terkait dengan asumsi yang mendasarinya dan keefektifan pendekatan analisis teknikal dalam memprediksi harga saham.
- Kritikan yang paling tajam muncul dari para penganut hipotesis efisiensi pasar, yang samasekali tidak percaya bahwa harga saham di masa yang akan datang akan dipengaruhi oleh pergerakan harga saham masa lalu.
- Kritikan berikutnya berkaitan dengan keefektifan penggunaan analisis teknikal untuk jangka waktu yang panjang.

<http://www.deden08m.wordpress.com>

TEKNIK-TEKNIK ANALISIS TEKNIKAL

- Para analis teknikal, juga disebut sebagai '*chartist*' karena dalam aktivitasnya mereka merekam data atau membuat grafik (*chart*) pergerakan harga saham dan volume perdagangan .
- Beberapa teknik penggunaan grafik (*charting*) dalam analisis teknikal, yaitu:
 1. *The Dow Theory*
 2. *Chart* pola harga saham
 3. Analisis rata-rata bergerak
 4. Analisis *relative strength*

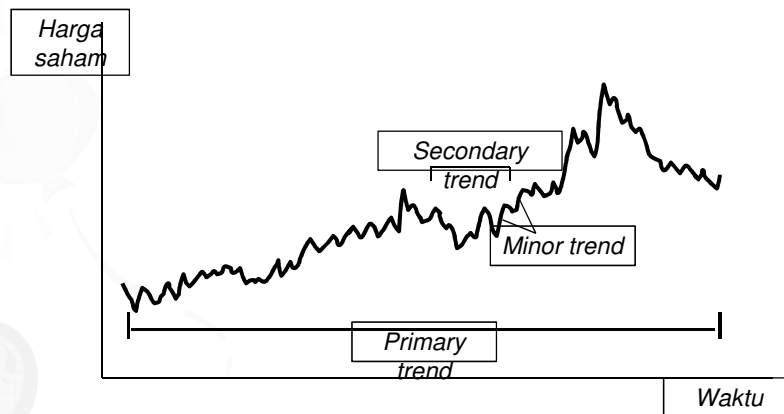
<http://www.deden08m.wordpress.com>

THE DOW THEORY

- The Dow Theory pertama kali dikemukakan oleh Charles H. Dow pada tahun 1800-an, yang bertujuan untuk mengidentifikasi *trend* harga pasar saham dalam jangka panjang dengan berdasar pada data historis harga pasar saham di masa lalu.
- Berdasarkan teori tersebut, pola pergerakan harga saham bisa dikelompokkan menjadi:
 1. *Primary trend*
 2. *Secondary (intermediate) trend*
 3. *Minor trend* atau *day-to-day move*

<http://www.deden08m.wordpress.com>

Gambar 12.2. Pergerakan Harga Saham Menurut The Dow Theory



<http://www.deden08m.wordpress.com>

CHART POLA PERGERAKAN HARGA SAHAM

- Teknik *chart* pola pergerakan harga saham dilakukan dengan menyusun grafik (*chart*) dari pergerakan saham secara individual selama waktu tertentu.
- Ada dua istilah penting dalam identifikasi pola pergerakan saham, yaitu:
 1. *Support level*
 2. *Resistance level*

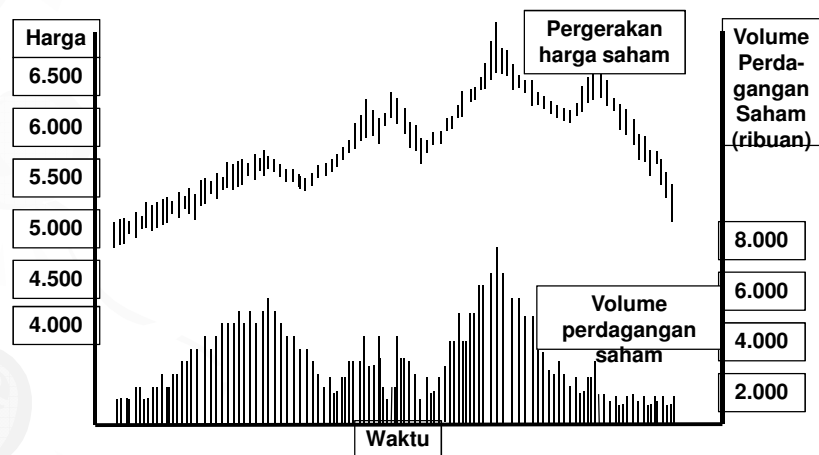
<http://www.deden08m.wordpress.com>

CHART POLA PERGERAKAN HARGA SAHAM

- Dalam penggambaran pola pergerakan saham (*charting*) biasanya dipakai dua cara sederhana yaitu dengan *bar chart* dan *point-and-figure chart*.
- Dalam *bar chart*, pergerakan harga saham setiap harinya ditunjukkan oleh diagram batang vertikal (*bar vertical*).
- Dalam *point-and-figure chart*, pergerakan harga saham digambarkan dengan angka dan gambar (*point and figure*).

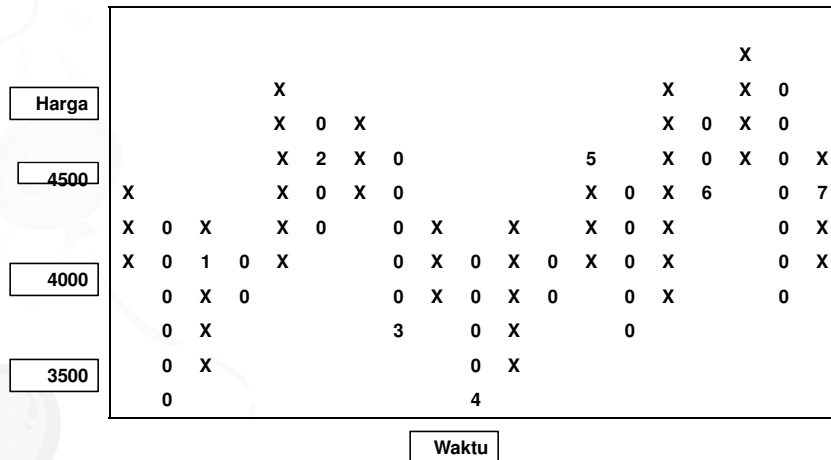
<http://www.deden08m.wordpress.com>

Gambar 12.3
Contoh *Bar Chart*



<http://www.deden08m.wordpress.com>

Gambar 12.4 Contoh *Point-and Figure Chart*



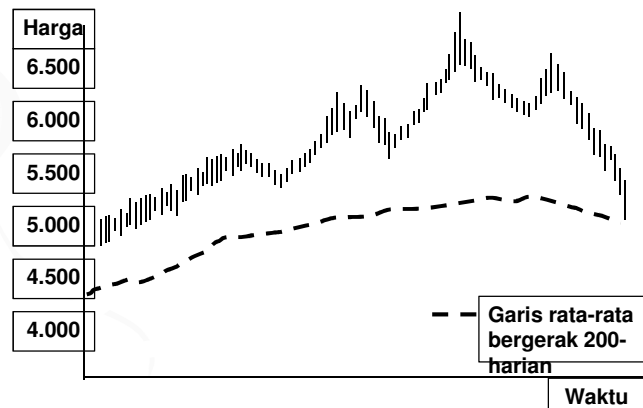
<http://www.deden08m.wordpress.com>

RATA-RATA BERGERAK

- Teknik rata-rata bergerak (*moving average*) dipakai untuk mendeteksi dan menganalisis arah pergerakan harga saham dan besarnya tingkat pergerakan harga saham.
- Teknik ini dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata bergerak dari data harga penutupan saham harian selama beberapa periode pengamatan, sehingga menghasilkan sebuah garis *trend*.
- Selanjutnya, garis *trend* tersebut akan dipakai untuk memperkirakan harga saham di masa depan.

<http://www.deden08m.wordpress.com>

Gambar 12.4
Garis Rata-rata Bergerak 200-harian



<http://www.deden08m.wordpress.com>

GARIS RATA-RATA BERGERAK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN BELI/JUAL

- Teknik rata-rata bergerak juga bisa dipakai untuk membantu mengambil keputusan beli/jual saham.
- Kapan investor harus membeli saham?:
 1. Garis rata-rata bergerak secara mendatar dan harga pasar saham melampaui garis tersebut
 2. Harga saham berada di bawah garis rata-rata bergerak yang sedang menaik
 3. Harga saham saat ini berada di atas garis rata-rata bergerak yang cenderung menurun, namun kembali menaik sebelum mencapai garis tersebut.

<http://www.deden08m.wordpress.com>

GARIS RATA-RATA BERGERAK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN BELI/JUAL

- Kapan investor harus menjual saham?:
 1. Harga saham saat ini berada di bawah garis rata-rata bergerak yang mendatar
 2. Harga saham bergerak naik di atas garis rata-rata bergerak, namun garis rata-rata bergerak tersebut justru sedang menurun
 3. Harga saham yang cenderung mengalami kenaikan (berada di bawah garis rata-rata bergerak), tetapi kembali menurun sebelum mencapai garis rata-rata bergerak tersebut .

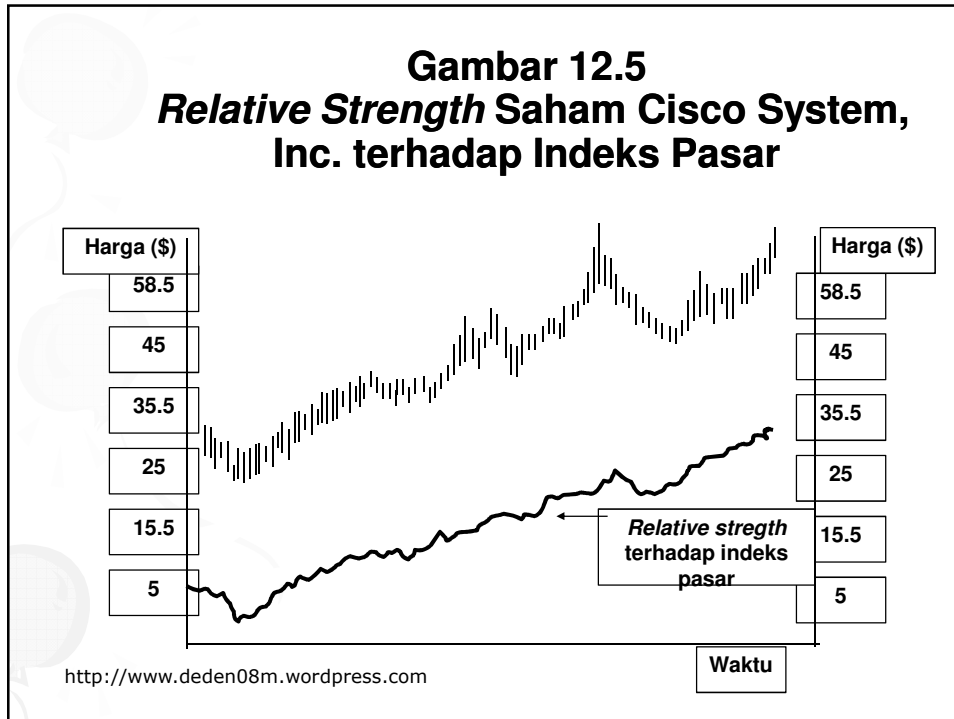
<http://www.deden08m.wordpress.com>

RELATIVE STRENGTH

- *Relative strength* dipakai untuk menggambarkan rasio antara harga saham dengan indeks pasar atau industri tertentu.
- Hasil perbandingan biasanya digambarkan dengan plot-plot yang menunjukkan perbandingan harga relatif saham selama jangka waktu tertentu.
- Dari gambar yang telah disusun, investor bisa melihat perbandingan kekuatan saham-saham terhadap industrinya atau terhadap indeks pasar.

<http://www.deden08m.wordpress.com>

Gambar 12.5
Relative Strength Saham Cisco System, Inc. terhadap Indeks Pasar



Gambar 12.6
Trading rule membeli atau menjual saham dalam analisis teknikal

